

**RPP PJJ**  
**KEANEKARAGAMAN HAYATI**

<b>Tujuan Pembelajaran:</b> Melalui pembelajaran <i>problem based learning</i> peserta didik diharapkan dapat mendiferensiasikan dan mengumpulkan data mengenai konsep tingkat keanekaragaman hayati serta memberi argumentasi dalam berbagai jenis bentuk karya mengenai ancaman kerusakan keanekaragaman hayati di Indonesia dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran				
<b>Sekolah</b>	<b>Mata Pelajaran:</b>	<b>Kelas/ Semester:</b>	<b>Materi Pokok:</b>	<b>Alokasi Waktu:</b>
SMAN 7 Pinrang	BIOLOGI	X/ Ganjil	Konsep tingkat keanekaragaman hayati dan pelestariannya	3 x 45 Menit
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengecekan kesiapan daring peserta didik melalui <i>Microsoft Teams/WAG/Google Classroom</i></li> <li>• Membuka dengan salam, doa dan absensi untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Motivasi untuk mengawali pembelajaran pada tahun ajaran baru dengan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran daring</li> <li>• Penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</li> </ul>			
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan gambar beberapa jenis kucing dan singa</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mencari persamaan dan perbedaan dari gambar dan mengarahkan peserta didik tentang konsep keanekaragaman hayati</li> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami</li> <li>• Guru mendampingi peserta didik untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menjawab permasalahan pada “LKPD Keanekaragaman Hayati” yang telah disediakan oleh guru di <i>Microsoft Teams/WAG/Google Classroom</i></li> <li>• Peserta didik menyelesaikan permasalahan pada “LKPD Keanekaragaman Hayati” dengan konsep yang ditemukan dari berbagai sumber</li> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk memeriksa secara mandiri “LKPD Keanekaragaman Hayati”</li> </ul>			
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>• Peserta didik memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran pada pertemuan kali ini</li> <li>• Pembelajaran jarak jauh ditutup dengan berdoa bersama agar materi dapat dipahami dan tidak lupa untuk selalu menjaga kesehatan.</li> </ul>			
<b>TEKNIK PENILAIAN</b>				
<b>Sikap:</b>	<b>Pengetahuan:</b>	<b>Keterampilan:</b>		
Jurnal observasi sikap selama pembelajaran daring	Penugasan “LKPD Keanekaragaman Hayati” dan ujian tertulis	Produk karya peserta didik baik tulisan, video, atau pun rekaman suara mengenai upaya pelestarian keanekaragaman hayati		

Pinrang, Juli 2020

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 7 Pinrang

Guru Mata pelajaran

Drs. Ikhwan Matu, M.Pd.

Bunga Gautami, S.Pd.

Nama :  
NIS :  
Kelas :  
No.Urut Absen :



## Keanekaragaman Hayati



### Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat dapat mendiferensiasikan konsep tingkat keanekaragaman hayati
2. Peserta didik dapat mengumpulkan data melalui pengamatan dari keanekaragaman gen, jenis, ekosistem
3. Peserta didik dapat mempresentasikan data yang diperoleh dari pengamatan keanekaragaman gen, jenis, dan ekosistem
4. Peserta didik dapat memberi argumentasi mengenai ancaman kerusakan keanekaragaman hayati di Indonesia



### Petunjuk Kerja:

1. Perhatikanlah video penjelasan yang telah diberikan mengenai konsep Keanakeragaman hayati
2. Buka dan perhatikanlah file Ms. Word berjudul "Kartu Tanaman" yang telah dikirimkan
3. Amatilah setiap bagian organ tumbuhan yang terdapat dalam file "Kartu Tanaman" dan kategorikan mereka ke dalam tingkat keanekaragaman hayati tingkat gen atau jenis
4. Isilah tabel di bawah ini dengan hasil pengamatanmu



### Lembar Kerja:

Tabel 1. Daftar Contoh Keanekaragaman Hayati Tingkat Gen

No	Contoh Tumbuhan	Perbedaan
1		
2		
3		

Tabel 2. Daftar Contoh Keanekaragaman Hayati Tingkat Jenis

No	Contoh Tumbuhan	Persamaan
1		
2		
3		

## Upaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Indonesia

“Saat ini buah- buahan impor seperti apel, pir, anggur dan lainnya semakin banyak digemari dan menjamur di sekitar kita. Sayangnya keberadaan buah- buah ini menggeser konsumsi buah- buah lokal di masyarakat. Hal ini menyebabkan buah lokal seperti misalnya *coppeng*, *bonne- bonne*, dan lainnya semakin susah dicari bahkan mungkin terancam punah. Apa pendapatmu tentang peristiwa ini? Apa upaya yang bisa kamu lakukan untuk menjaga keragaman hayati lokal khas Sulawesi? Tuliskan pendapatmu! ”



### Catatan Guru:

Pesan (Hari/ Tanggal)	Nilai
	Tanda Tangan

